

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	2
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Pos Kota

Pembangunan Turap Kali Baru Dikeluhkan Warga

◆ Bikin Macet dan Bahayakan Pengendara

JAKARTA (Poskota) - Pembangunan turap di aliran Kali Baru yang dilakukan Sudin Sumber Daya Air (SDA) Jakarta Timur di Jalan Raya Bogor, Kecamatan Ciracas dikeluhkan warga. Pasalnya, material proyek menutup satu ruas jalan dan membuat lalulintas macet parah.

Eka, 29, warga sekitar yang mengeluhkan pengerjaan karena material proyek yang digunakan menutupi setengah badan Jalan Raya Bogor dari arah Ciracas menuju Kramat Jati.

"Pasir, batu, sampai alat berat ditaruh sampai ke jalan. Lebar jalan cuman untuk dua mobil saja, sementara yang lewat truk, bus. Bagaimana enggak macet," katanya, Senin (28/11).

Menurut Eka, kemacetan parah sudah sepekan ini terjadi pada saat jam sibuk seperti pagi hari yang mengular hingga Flyover Pasar Rebo, Kecamatan Ciracas. Warga pun berharap agar material dan alat berat yang digunakan untuk pembangunan turap di sepanjang aliran Kali Baru tidak memakan

satu lajur Jalan Raya Bogor.

"Bukannya nolak proyek pemerintah ya. Tapi pengerjaannya ini selain buat macet juga membahayakan. Enggak ada pembatas seperti sengkang begitu. Kalau orang enggak tahu kan bisa nabrak," ujarnya.

Budiarto, 47, warga lainnya juga mengeluhkan pengerjaan yang dilakukan karena pada malam hari tidak terpasang lampu penanda pengerjaan untuk memperingati pengendara di lokasi. "Kayak lampu kecil atau stick light

begitu kan bisa. Jangan numpuk pasir, batu segala macam di pinggir jalan tapi enggak ada tanda peringatan untuk pengendara," tutur Budiarto.

Awak media telah berupaya mengonfirmasi pengerjaan turap kepada Kepala Dinas SDA DKI Jakarta Yusmada Faisal, tapi hingga berita ditulis Yusmada urung merespon. Hal yang sama juga dilakukan Kasudin SDA Jakarta Timur, Wawan Kurniawan yang tak juga membalas pesan yang disampaikan wartawan. (*/lfn)